

Hari Ini, PLN Padamkan 12 Jam Sehari

Belum usai keresahan warga Pekanbaru dengan pemadaman listrik 3 jam sehari, kebijakan baru dikeluarkan PLN. Mulai Rabu (24/6) ini, PLN Wilayah Kepri dan Riau Cabang Pekanbaru akan memadamkan listrik 12 jam sehari.

Humas PLN Wilayah Kepri dan Riau Cabang Pekanbaru, Dharmawi Darsono mengatakan hal tersebut, Selasa (23/6). Menurutnya, pemadaman selama itu hanya di Kota Pekanbaru. Pemadaman dilakukan karena berbagai kendala pada pembangkit listrik yang ada.

"Sebenarnya kita tidak mau seperti ini. Tapi ini bukan kami yang atur. Sistem yang mengatur pemadaman ini. Mau berapa lama pemadaman, sistem yang mengatur. Kami hanya pelayan masyarakat," kata Dharmawi.

Teknis pemadaman tersebut, katanya, tiga jam hidup dan tiga jam mati. Begitulah siklus pemadaman listrik yang akan terjadi di Kota Pekanbaru. "Pemadaman nanti 1X3 jam. Misalnya hidup jam 06.00 pagi dan mati jam 09.00 WIB. Hidup lagi jam 12.00 WIB dan mati pukul 15.00 WIB. Begitu siklus pemadaman dalam sehari," jelasnya.

Dharmawi mengatakan, penyebab pemadaman rusaknya PLTU di Sumatera Barat. PLTU penghasil listrik 100 MW, saat ini mati total. "Jadi kerusakan terjadi pada subsistem Sumatera bagian tengah (Sumbagteng). Karena PLTU itu terletak di Sumbang. Saya kurang tahu pasti penyebab kerusakannya. Yang jelas PLTU itu sedang mati total," katanya.

Dikatakan, musim kemarau juga sangat mempengaruhi pasokan listrik ke Riau, terutama dari PLTA. Seperti PLTA Koto Panjang, PLTA Singkarak serta PLTA Maninjau. Debit air yang digunakan PLTA turun drastis.

"PLTA Koto Panjang sekarang hanya hasilkan 54 MW dari 114 MW bila normal," ucapnya. Gangguan listrik yang berakhir pada pemadaman bergilir juga terjadi di provinsi di wilayah Sumbagtengsel. "Jambi pemadaman, Sumbang dan Lampung juga. Jadi bukan hanya Riau saja," terangnya.

Saat ini Riau mengimpor listrik 176 MW dari pembangkit di Subsistem Sumbagtengsel. Pembangkit Listrik di Riau, katanya, yang hanya memiliki PLTA Koto Panjang dan PLTG Teluk Lembu serta PLTG Riau Power, tidak bisa mencukupi kebutuhan listrik Riau.

"Kalau normal, ketiga pembangkit tersebut hanya menghasilkan 104 MW. Sedangkan yang dibutuhkan Riau 280 MW. Dan khusus Pekanbaru 175 MW," katanya.

Dharmawi tidak bisa memastikan kapan akan berakhir pemadaman. Menghadapi bulan Ramadhan nanti saja, Dharmawi tidak bisa memastikan tidak akan ada lagi pemadaman

bergilir.

"Ya, mau bagaimana lagi. Ini bukan keinginan kami. Kantor PLN ini saja tadi pagi mati listrik tiga jam. sekarang saja mati. Untuk bulan Ramadhan nanti, PLN tidak bisa menjanjikan tidak ada pemadaman," ucapnya.

PEKANBARU, TRIBUN

(cr4)